

**PENGARUH *WORK FAMILY CONFLICT* TERHADAP PERILAKU
CYBERLOAFING DENGAN STRES KERJA SEBAGAI VARIABEL
MEDIASI PADA KARYAWAN
DI PT. TELKOM INDONESIA WITEL SUMBAR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Universitas Negeri Padang*



Disusun oleh :

AFIKA RAHAYU

19059124

DEPARTEMEN MANAJEMEN (S1)

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *WORK FAMILY CONFLICT* TERHADAP PERILAKU
CYBERLOAFING DENGAN STRES KERJA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
PADA KARYAWAN DI PT.TELKOM INDONESIA WITEL SUMBAR**

NAMA : AFIKA RAHAYU
NIM/TM : 19059124/2019
DEPARTEMEN : MANAJEMEN
KEAHLIAN : MSDM
FAKULTAS : EKONOMI

Padang, Februari 2023

Disetujui Oleh :

Mengetahui,

Kepala Departemen Manajemen



Perengki Susanto, S.E. M.Sc. Ph.D
NIP. 19810404200501 1 002

Pembimbing



Mega Asri Zona, S.E. M.Sc
NIP. 19880123 201504 2 002

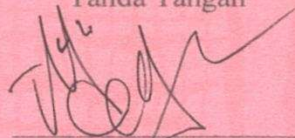
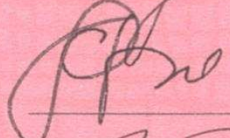
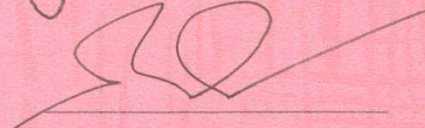
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**PENGARUH *WORK FAMILY CONFLICT* TERHADAP PERILAKU
CYBERLOAFING DENGAN STRES KERJA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
PADA KARYAWAN DI PT.TELKOM INDONESIA WITEL SUMBAR**

NAMA : AFIKA RAHAYU
NIM/TM : 19059124/2019
DEPARTEMEN : MANAJEMEN
KEAHLIAN : MSDM
FAKULTAS : EKONOMI

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Di Depan Tim Penguji
Departemen Manajemen (S1)
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2023

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Mega Asri Zona, S.E, M.Sc	Ketua	
Dr. Syahrizal, M.Si	Anggota	
Okki Trinanda, S.E, M.M	Anggota	

SURAT PERTANYAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Afika Rahayu
NIM/ TM : 19059124 /2019
Tempat / Tanggal Lahir : Air Hangat, 23 Maret 2001
Departemen : Manajemen S1
Keahlian : MSDM
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Air Hangat, Nag.Tj Betung, Kec. Rao Selatan, Kab
Pasaman
No. Hp/Telephone : 082391186639
Judul Skripsi : Pengaruh *Work Family Conflict* Terhadap Perilaku
Cyberloafing Dengan Stres Kerja Sebagai Variabel
Mediasi Pada Karyawan Di PT.Telkom Indonesia
Witel Sumbar.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas di cantumkan pada daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini Sah apabila telah ditandatangani Asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan Ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Februari 2023

Penulis,



Afika Rahayu
NIM.19059124

ABSTRAK

Afika Rahayu
2019/19059124

: Pengaruh *Work Family Conflict* Terhadap Perilaku *Cyberloafing* dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Mediasi pada Karyawan di PT.Telkom Indonesia Witel Sumbar.

Dosen Pembimbing

: Mega Asri Zona, S.E., M.Sc

Tujuan – Penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis : (1) Pengaruh *work family conflict* terhadap perilaku *cyberloafing* pada karyawan di PT.Telkom Indonesia Witel Sumbar (2) Pengaruh *work family conflict* terhadap stres kerja pada karyawan di PT.Telkom Indonesia Witel Sumbar (3) Pengaruh stres kerja terhadap perilaku *cyberloafing* karyawan di PT.Telkom Indonesia Witel Sumbar (4) Pengaruh *work family conflict* terhadap perilaku *cyberloafing* melalui stres kerja pada karyawan di PT.Telkom Indonesia Witel Sumbar.

Metodologi – Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan merupakan penelitian kausal. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT.Telkom Indonesia Witel Sumbar, dengan jumlah 58 orang. Teknik pengambilan sampel diambil dengan menggunakan total sampling dimana jumlah sampel sama dengan populasi yaitu 58 orang. Pengumpulan data menggunakan survey dengan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dengan PLS (*Partial Least Square*) yang merupakan teknik analisis persamaan struktural (SEM) dengan menggunakan software *SmartPLS 4*.

Hasil - Hasil pengolahan data pada penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) *Work family conflict* berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku *cyberloafing* pada karyawan di PT.Telkom Indonesia Witel Sumbar (2) *Work family conflict* berpengaruh signifikan dan positif terhadap stres kerja pada karyawan di PT.Telkom Indonesia Witel Sumbar (3) Stres kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku *cyberloafing* pada karyawan di PT.Telkom Indonesia Witel Sumbar (4) Stres kerja memediasi pengaruh antara *work family conflict* dan perilaku *cyberloafing* pada karyawan di PT.Telkom Indonesia Witel Sumbar.

KATA PENGANTAR



Puji Syukur Alhamdulillah Penulis ucapkan kepada Allah SWT berkat Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Work Family Conflict* Terhadap Perilaku *Cyberloafing* dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Mediasi pada Karyawan di PT.Telkom Indonesia Witel Sumbar”**. Sholawat beserta Salam kepada Rasulullah SAW yang menghantarkan manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Ibu Yuki Fitria, SE, M.M selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Mega Asri Zona, SE, M.Sc selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan banyak ilmu, perhatian, waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Syahrizal, S.E,M.Si dan Bapak Okki Trinanda, S.E, M.M selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk membantu penulis membuat skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Ibu Latifah Hanum, S.T selaku MGR Shared Service HC & Finance Witel Sumbar, terimakasih atas izin dan bantuannya sehingga penulis dapat melakukan penelitian di PT.Telkom Indonesia Witel Sumbar.
6. Karyawan/karyawati staf PT.Telkom Indonesia Witel Sumbar yang telah membantu dalam pengisian kuesioner penulis sehingga penelitian dapat terselesaikan.
7. Bapak Abel Tasman, S.E., M.M selaku dosen pembimbing akademik.
8. Bapak Supan Weri Mandar, A.Md selaku Staf Tata Usaha Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan karyawan/karyawati staf yang telah membantu di bidang administrasi.
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, khususnya pada Program Studi Manajemen S1 yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
10. Yang teristimewa kedua orang tua tercinta Saumal Padri, S.Pd dan Ibu Tidasma atas cinta, doa, motivasi dan pengorbanan yang luar biasa sehingga penulis bisa memperoleh semua ini dan berhasil menyelesaikan kuliah dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.
11. Kakak Khairun Nadya, S.Psi, adik Azizah dan Arzan. Terimakasih selalu memberikan doa dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. Khairunnisaa selaku sahabat penulis dari awal perkuliahan, terimakasih bantuan dan motivasinya serta selalu sedia mendengarkan keluh kesah dalam penulisan skripsi ini.
13. Teman-teman Program Studi Manajemen S1 BP 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
14. Semua pihak yang terlibat membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas bantuan dan kerja sama yang diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa penulis memiliki pengetahuan yang sangat terbatas, oleh karena itu penulis meminta maaf atas kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Selain itu, penulis berharap atas saran dan kritis yang positif dan membangun dari banyak pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan kepada pembaca.

Padang, Februari 2023

Afika Rahayu

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI, PENELITIAN RELEVAN, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kajian Teori	10
1. <i>Cyberloafing</i>	10
2. <i>Work Family Conflict</i>	19
3. Stres Kerja	21
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	32
B. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian.....	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
D. Populasi dan Sampel.....	35
E. Jenis Data dan Sumber Data	36

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	45
B. Hasil Penelitian.....	49
C. Analisis Data.....	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	80
C. Keterbatasan.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
Lampiran	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 2. Jumlah Pegawai di PT.Telkom Indonesia Witel Sumbar	35
Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	50
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	51
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Masa Kerja	52
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan.....	52
Tabel 8. Distribusi Frekuensi <i>Cyberloafing</i>	53
Tabel 9. Distribusi Frekuensi <i>Work Family Conflict</i>	56
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Stres Kerja	58
Tabel 11. Indikator Variabel Penelitian yang Didrop	62
Tabel 12. Hasil Analisis <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	63
Tabel 13. Hasil Analisis <i>Composite Reliability</i>	64
Tabel 14. Hasil Analisis R-Square	65
Tabel 15. Hasil Analisis Inner Model	66
Tabel 16. Perhitungan Koefisien Variabel Tidak Langsung.....	69
Tabel 17. Perhitungan Total <i>Work Family Conflict (X)</i> , Stres Kerja (<i>Z</i>), dan <i>Cyberloafing (Y)</i>	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	28
Gambar 2. Struktur Organisasi PT.Telkom Indonesia Witel Sumbar	49
Gambar 3. Outer Model Awal	61
Gambar 4. Outer Model Akhir	62
Gambar 5. Inner Model.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Penelitian.....	89
Lampiran 2. Surat Persetujuan Penelitian	90
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian.....	91
Lampiran 4. Tabulasi Data Penelitian	97
Lampiran 5. Karakteristik Responden	102
Lampiran 6. Distribusi Frekuensi Variabel	103
Lampiran 7. Outer Model Awal	104
Lampiran 8. Outer Model Akhir	105
Lampiran 9. Gambar Inner Model.....	105
Lampiran 10. <i>Outer Loading</i> Awal dan Akhir.....	106
Lampiran 11. <i>Cross Loading</i> Awal dan Akhir.....	108
Lampiran 12. Hasil Uji PLS.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi ini, teknologi berkembang sangat pesat di seluruh penjuru dunia. Adanya perkembangan ini membuat hampir segala urusan dapat dilakukan dengan cepat, praktis dan juga hemat. Salah satu dari perkembangan teknologi tersebut yang paling banyak digunakan adalah internet. Teknologi internet secara global menyatukan masyarakat di seluruh dunia (Bastos, Lima & Moutinho, 2010).

Sumber daya internet telah menjadi kebutuhan bagi setiap organisasi dan menjadi bagian dari proses mereka (Baturay & Toker, 2015). Memanfaatkan sumber daya internet dengan baik dapat memberikan berbagai dampak positif, seperti pengurangan biaya operasional, komunikasi yang efektif di antara karyawan dan meningkatkan kinerja (Anandarajan, Simmers & Igbaria, 2000). Dengan adanya manfaat yang diperoleh dari penggunaan internet tersebut diharapkan dapat mendukung dan memudahkan dalam penyelesaian tugas-tugas yang dikerjakan karyawan dalam suatu organisasi. Dengan demikian, para karyawan masih dapat mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Namun, internet juga dapat digunakan sebagai media untuk bermalas-malasan (Moody & Siponen, 2013). Karyawan diberi kesempatan untuk tidak bekerja dengan berpartisipasi dalam keterlibatan *online*, seperti mengakses *YouTube*, mengirim

pesan pribadi melalui *WhatsApp*, dan mengunjungi situs *web* yang tidak terkait dengan pekerjaan (Lim, 2002). Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan selama jam kerja untuk menghindari tugas dan sebagai penghilang kejenuhan dalam bekerja.

Sebagian besar perusahaan memberikan fasilitas jaringan internet yang ditujukan untuk mempermudah pekerjaan. Namun, karyawan di organisasi seringkali menggunakan fasilitas tersebut untuk kegiatan lain selama jam kerja. Istilah *cyberloafing* menggambarkan keterlibatan *online* karyawan yang tidak terkait dengan pekerjaan selama jam kerja (Koay & Soh, 2018). *Cyberloafing* mungkin efektif jika membantu karyawan dan organisasi. Namun, itu bisa berdampak buruk jika aktivitas *cyberloafing* yang dilakukan mencegah karyawan menjadi produktif (Ozler & Polat, 2012). *Cyberloafing* dapat menyebabkan berkurangnya produktivitas dan penggunaan sumber daya jaringan yang tidak efisien, sehingga menyebabkan perusahaan menjadi tidak kompetitif (Ozler & Polat, 2012). Dampak negatif lainnya yaitu meningkatnya risiko kewajiban hukum sebagai akibat dari pengunduhan ilegal, pelanggaran hukum, dan pelanggaran keamanan jaringan (Lim & Chen, 2012).

Meskipun demikian, beberapa peneliti lainnya melaporkan hasil yang berlawanan bahwa *cyberloafing* tidak berdampak buruk bahkan tidak wajar. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Vitak, Crouse, and Larose (2011) terdapat dampak positif *cyberloafing* seperti menghilangkan rasa jenuh, kelelahan atau stres, meningkatkan kepuasan kerja, kreativitas, dan juga sebagai hiburan bagi karyawan untuk memulihkan diri dari kelelahan bekerja. Terdapat juga pengaruh

yang positif antara produktivitas dalam menggunakan internet dengan aktivitas *cyberloafing* (Blanchard & Henle, 2008). *Cyberloafing* berfungsi sebagai “mainan di kantor” untuk menghilangkan stres kerja dan menginspirasi karyawan (Ozler & Polat, 2012).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *cyberloafing* adalah faktor individual, organisasional dan situasional (Ozler & Polat, 2012). Yang termasuk dalam faktor individual adalah persepsi dan sikap, *personal trait*, faktor demografi dan kode etik personal. Faktor organisasional meliputi dukungan manajerial, persepsi rekan kerja terhadap norma *cyberloafing*, sikap kerja karyawan yang dipengaruhi faktor dari lingkungan, serta karakteristik dari suatu pekerjaan. Faktor situasional dapat memicu timbulnya *cyberloafing* adalah keadaan ketika karyawan merasakan stres. Menurut Lazarus dan Folkman dalam De Bruin, (2006) ketika banyak karyawan merasakan stres saat bekerja, mereka cenderung mencari berbagai cara untuk mengatasi atau mengurangi stres yang dialami tersebut, kegiatan tersebut dinamakan tindakan *coping*. *Cyberloafing* merupakan salah satu bentuk perilaku *coping* stres karyawan ditempat kerja (Henle & Blanchard, 2008).

Work family conflict terjadi ketika adanya ketidaksesuaian atau ketidakseimbangan antara peran yang satu dengan peran lainnya (konflik antar peran) dimana terdapat tekanan yang berbeda antara peran dalam keluarga dan dalam pekerjaan (Howard, 2008). Ketidakseimbangan tersebut terjadi ketika peran keluarga tercampur dengan peran dalam bekerja yang harus diselesaikan

sebagai tanggung jawab setiap karyawan yang telah bekerja dan dipercaya perusahaan untuk menyelesaikannya seefisien mungkin untuk mencapai tujuan perusahaan. *Cyberloafing* bisa disebut juga *cyberslacking* termasuk salah satu bentuk dari *deviant workplace behavior* yaitu, ketika *cyberloafing* dianggap sebagai perilaku kontraproduktif yang membuat menurunnya kinerja karyawan (Lim, 2002).

Doorn (2011) juga berpendapat bahwa interferensi antara keluarga dan pekerjaan menunjukkan hubungan dengan *cyberloafing* sebagai aktivitas *leisure*. Lebih khusus lagi, karyawan yang menganggap aktivitas keluarga lebih penting dan mengalami bahwa waktu yang mereka curahkan untuk keluarga mengganggu waktu yang mereka curahkan untuk bekerja, cenderung lebih terlibat dalam aktivitas yang membuat mereka nyaman. Dengan kata lain, karyawan yang mengalami ketidakseimbangan ini dan lebih memilih aktivitas keluarga daripada aktivitas kerja.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan untuk menguji *work family conflict* selalu menunjukkan hasil yang konsisten bahwa konflik pekerjaan dan keluarga selalu mengarah pada stres kerja (Vercruyssen & Van de Putte, 2013).Selanjutnya, stres kerja akan menimbulkan kemalasan dalam bekerja untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab. Internet dapat memberikan pengalaman baru dalam bisnis dengan memberikan banyak sarana untuk mendapatkan informasi bagi individu maupun organisasi yang mana jika menggunakannya dengan baik internet akan memberikan banyak manfaat (Ozler & Polat, 2012).

Banyak karyawan yang menggunakan internet untuk mengobati diri dari rasa lelah akibat pekerjaan. Internet bisa menjadi tempat yang menyenangkan untuk menghilangkan rasa bosan. Melakukan *cyberloafing* memang menyenangkan untuk menenangkan diri sejenak dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan yang ada. Sementara *cyberloafing* dianggap sebagai perilaku negatif, ketika karyawan memanfaatkan waktu singkat pada tugas-tugas yang tidak terkait dengan pekerjaan mungkin memiliki efek positif, termasuk menghilangkan kebosanan, kejenuhan atau stres, sehingga dapat menciptakan kepuasan kerja atau kreativitas yang lebih besar (Vitak *et al.*, 2011).

PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang Telekomunikasi, Informasi, Media, Edutainment dan Services (TIMES) milik Negara terbesar di Indonesia. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang digital dan teknologi, PT. Telkom Indonesia selalu berupaya meningkatkan kualitas layanan *Information and Communication Technology* dan mendukung digitalisasi di semua cabangnya di seluruh Indonesia. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi dan informasi yang mana juga merupakan perusahaan yang menyediakan layanan internet bagi masyarakat, penggunaan internet di PT.Telkom Indonesia pasti lebih besar daripada perusahaan-perusahaan lain. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana tingkat *cyberloafing* atau perilaku penyimpangan dengan menggunakan jaringan internet di tempat kerja yang terjadi di PT.Telkom Indonesia Witel Sumbar.

Penelitian ini dilakukan juga karena melihat dari fenomena empiris yang bersumber dari riset yang menunjukkan tidak konsistennya hasil penelitian mengenai pengaruh work family conflict terhadap perilaku cyberloafing dengan stress kerja sebagai variabel mediasi, terdapat beberapa permasalahan yang timbul karena adanya perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Dhira <i>et al.</i> , 2020	Stres Kerja terhadap <i>cyberloafing</i>	Terdapat pengaruh positif yang signifikan.
Henle and Blanchard, 2008	Stres kerja (<i>role ambiguity</i>) terhadap <i>cyberloafing</i>	Berpengaruh positif
	Stres kerja (<i>role conflict</i>) terhadap <i>cyberloafing</i>	Tidak signifikan
Romapurnamasari (2015)	<i>Work family conflict (private demands)</i> terhadap <i>cyberloafing</i>	Berpengaruh positif
Kusumawati and Franksiska, 2018	<i>Work family conflict</i> terhadap <i>cyberloafing</i> dimediasi stres kerja	Tidak berpengaruh signifikan
Koay <i>et al.</i> , 2017	<i>Work family conflict (private demands)</i> terhadap <i>cyberloafing</i>	Berpengaruh signifikan dan positif

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Work Family Conflict* Terhadap Perilaku *Cyberloafing* dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Mediasi pada Karyawan di PT.Telkom Indonesia Witel Sumbar”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, penulis dapat menemukan celah penelitian yang dapat mempengaruhi variabel *cyberloafing* dari adanya *work family conflict* dan stres kerja yang dirasakan karyawan di PT.Telkom Indonesia Witel Sumbar yang kemudian membuat karyawan melakukan perilaku menyimpang *cyberloafing*.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih fokus dan terarah, peneliti membatasi masalah yang ada pada ruang lingkup penelitian yaitu pada pengaruh *work family conflict* terhadap perilaku *cyberloafing* melalui stres kerja pada karyawan di PT. Telkom Indonesia Witel Sumbar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *work family conflict* terhadap perilaku *cyberloafing* pada karyawan PT. Telkom Indonesia Witel Sumbar?

2. Bagaimana pengaruh *work family conflict* terhadap timbulnya stres kerja pada karyawan PT. Telkom Indonesia Witel Sumbar?
3. Bagaimana pengaruh stres kerja terhadap perilaku *cyberloafing* pada karyawan di PT. Telkom Indonesia Witel Sumbar?
4. Bagaimana stres kerja memediasi pengaruh *work family conflict* terhadap perilaku *cyberloafing* pada karyawan di PT. Telkom Indonesia Witel Sumbar?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai peneliti, yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *work family conflict* terhadap perilaku *cyberloafing* pada karyawan PT. Telkom Indonesia Witel Sumbar.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *work family conflict* terhadap timbulnya stres kerja pada karyawan PT. Telkom Indonesia Witel Sumbar.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh stres kerja terhadap perilaku *cyberloafing* pada karyawan di PT. Telkom Indonesia Witel Sumbar.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis stres kerja sebagai variabel mediasi pengaruh dari *work family conflict* terhadap perilaku *cyberloafing* pada karyawan di PT. Telkom Indonesia Witel Sumbar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, antara lain :

a. Manfaat Teoritis

1. Sebagai sumber informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang memiliki topik yang sama.
2. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
3. Sebagai kontribusi dalam bidang pengembangan sumberdaya manusia, terutama mengenai pemahaman terkait tindakan *cyberloafing* dalam organisasi, faktor penyebabnya dan apa saja dampak serta solusi terbaiknya.

b. Manfaat Praktis

1. Dapat mendorong perusahaan-perusahaan untuk lebih memperhatikan bagaimana perilaku setiap karyawannya dan apa saja kegiatan yang dilakukan di jam kerja.
2. Memberikan pertimbangan kepada perusahaan dalam membuat kebijaksanaan agar lebih meningkatkan tanggung jawab dan kepedulian terhadap setiap tindakan karyawannya.